

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, yang dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri pondok pesantren Sabilrosyad adalah berupa; *bai'at* (ijazah), khataman/ *khususiyah*, *manaqiban*, pengajian umum dan haul akbar, *uzlah*, *rabithoh* (hubungan) baik hubungan pengikut tarekat dengan *mursyid* tarekat maupun hubungan sesama pengikut tarekat, zikir (zikir *jahr* maupun zikir *sirri*). Lebih khusus lagi dalam amalan tarekat syadziliyah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Sabilrosyad melantunkan zikir shalawat dan istighfar dengan tujuan memperkuat kesejahteraan spiritual.
2. Peran Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad terhadap kesejahteraan spiritual adalah sebagai berikut :
 - a. Digunakan sebagai keimanan terhadap Allah SWT yaitu melalui zikir karena zikir merupakan salah satu cara untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT dan untuk meningkatkan kesadaran keberagamaannya dengan senantiasa mengingat Allah SWT dalam setiap tindakan.
 - b. Digunakan sebagai makna hidup yaitu muncul pemaknaan bahwa hidup adalah untuk melalui nasehat Allah SWT tentang amar ma'ruf nahi munkar, ajaklah kebaikan dengan saling mencegah dari keburukan.
 - c. Digunakan sebagai tujuan hidup yaitu munculnya tujuan hidup yang lebih jelas dan positif adalah struktur yang berinteraksi dengan berbagai faktor di sekitarnya. Tujuan hidup yang lebih positif muncul melalui perilaku gaya hidup positif yang menghasilkan perubahan dalam keseluruhan kehidupan seseorang.
 - d. Digunakan sebagai Harmoni dengan lingkungan terwujud melalui peningkatan kepedulian terhadap sesama dan silaturami. Hal ini sebagai manifestasi individu sebagai makhluk sosial dalam masyarakat.

B. Saran-saran

1. Saran bagi intitusi pondok pesantren

Amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri pondok pesantren Sabilurosyad sebagai tempat pusat pengajaran tarekat Sadziliyah, sudah sepatutnya untuk lebih dikenalkan lagi ditengan-tengah masyarakat pedesaan maupun masyarakat kota terhadap ajaran-ajaran yang diterapkan oleh Tarekat itusendiri, agar supaya menumbuhkan kasadaran terhadap masyarakat karena begitu pentingnya untuk mendalami suatu ajaran tarekat yang merupakan bagian dari pada ajaran Islam yaitu tentang *Ihsan*.

2. Saran bagi masyarakat secara umum maupun santri

Bagi Jama'ah Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad, agar lebih istiqomah dalam mengamalkan ajaran tarekat tersebut, karena ajaran tarekat bisa mengantarkan kepada kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat kelak dengan zikir-zikir yang di anjurkan oleh seorang *mursyid*, Dan tetap menjadikan skala prioritas untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini bukan hasil penelitian akhir, namun masih bisa untuk diteliti dan dikaji lebih meluas lagi cakupan fokus penelitian supaya dapat memeperkuat dan dapat menambahkan pemahaman subjek dalam penelitian agar mendapatkan analisis lebih baik dan data yang diperoleh lebih luas, mendalam terkait dengan manfaat yang dialami sesudah mengikuti tarekat syadziliyah.

Dengan memanjatkan puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Zikir Tarekat Syadziliya Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora” sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang studi strara I, Progam Studi Tasawuf Psikoterapi pada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Peneliti terbuka dalam menerima masukan, saran maupun kritikan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi. Peneliti menyampaikan banyak berterimakasih kepada pihak yang berkaitan dengan secara langsung maupun tidak langsung yang sudah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.